

PROYEK AKHIR
Periode–81, Genap 2021/2022

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

**GEREJA KATOLIK DENGAN PENDEKATAN PERILAKU
MILENIAL DI SEMARANG**



Disusun Oleh:

Gabriel Rinus Madanarwastu Kippuw
18.A1.0056

Pembimbing:

Dr. Ir. Albertus Sidharta M, M.T.

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Gabriel Rinus Madanarwastu Kippuw
NIM : 18.A1.0056

Menyatakan Laporan Perancangan pada Projek Arsitektur periode 81 Semester Genap Tahun Ajaran 2021 / 2022 Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Judul : Gereja Katolik Dengan Pendekatan Perilaku Milenial di Semarang

Pembimbing : Dr. Ir. Albertus Sidharta M, M.T.

NIDN : 0612065701

adalah bukan karya plagiasi dan jika dikemudian hari ditemukan tindak plagiasi dalam penyusunan Laporan Perancangan tersebut, maka pembuat pernyataan di atas siap menerima segala konsekuensinya.

Semarang, 6 Juli 2022

Penulis



Gabriel Rinus Madanarwastu Kippuw

HALAMAN PENGESAHAN



Judul Tugas Akhir: : Gereja Katolik dengan Pendekatan Perilaku Milenial di Semarang
Diajukan oleh : Gabriel Rinus Madanarwastu Kippuw
NIM : 18.A1.0056
Tanggal disetujui : 27 Juni 2022
Telah setuju oleh
Pembimbing : Dr.Ir. Alb. Sidharta Muljadinata M.T.
Penguji 1 : Dr.,Ir. Robert Riyanto W. M.T.
Penguji 2 : Ratih Dian Saraswati S.T., M.Eng.
Penguji 3 : Ir. F X. Bambang Suskiyatno MT.
Ketua Program Studi : Christian Moniaga S.T., M.TA.
Dekan : Dra. B. Tyas Susanti M.A., Ph.D

Halaman ini merupakan halaman yang sah dan dapat diverifikasi melalui alamat di bawah ini.

sintak.unika.ac.id/skripsi/verifikasi?id=18.A1.0056

**HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gabriel Rinus Madanarwastu Kippuw

Progdi/ Konsentrasi : Arsitektur

Fakultas : Arsitektur dan Desain

Jenis Karya : Tugas Akhir

Menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Hak Bebas Royalti Non Eksklusif atas karya ilmiah yang berjudul **“Gereja Katolik dengan Pendekatan Perilaku Milenial di Semarang”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Katolik Soegijapranata berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 6 Juli 2022

Penulis



Gabriel Rinus Madanarwastu Kippuw

PRAKATA

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan landasan dan teori perancangan proyek akhir arsitektur dengan judul “GEREJA KATOLIK DENGAN PENDEKATAN PERILAKU MILENIAL DI SEMARANG” secara lancar. Laporan perancangan ini disusun guna memenuhi syarat dalam menyelesaikan proyek akhir arsitektur pada program studi Arsitektur UNIKA Soegijapranata Semarang.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan pada proses penyusunan laporan perancangan ini :

1. Dra. B. Tyas Susanti, MA, PhD selaku Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Katolik Soegijapranata,
2. Christian Moniaga, S. T, M.Ars selaku Kepala Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Soegijapranata,
3. Dr. Ir. Albertus Sidharta M, M.T. selaku dosen pembimbing dalam penyusunan laporan ini yang telah memberikan arahan teknis penulisan, pemberian kritik dan saran yang membangun, motivasi, serta sharing ilmu yang begitu berguna dalam materi yang mengembangkan.
4. Ibu Ir. IM. Tri Hesti Mulyani, MT, selaku dosen koordinator Proyek Akhir Arsitektur yang telah memberikan arahan dalam teknis penulisan serta memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
5. Bp. Kris dan seluruh staff program PAA yang telah membantu dalam proses PAA.
6. Seluruh dosen program studi arsitektur yang telah membantu dalam sharing ilmu dan memberi motivasi.
7. Bp. Patrick dan Ibu Inge, selaku orangtua penulis yang telah memberikan doa dan memfasilitasi penulis.
8. Safet, Fionna, Calvin, Rafael, Ryu, Geby, dan seluruh tema-teman arsitektur UNIKA yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun bantuan secara fisik kepada penulis

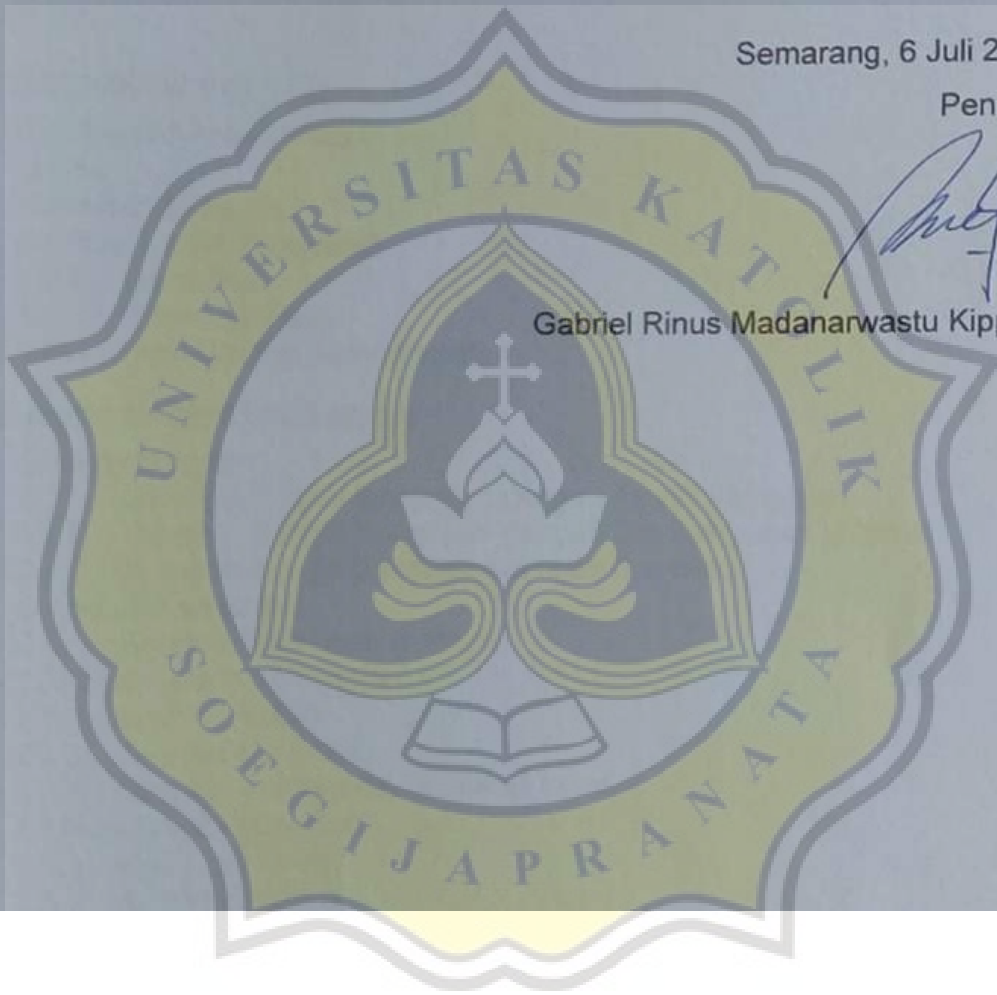
Penulis sadar akan masih banyaknya kekurangan di dalam proposal ini, maka dari itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan sebagai bahan pembelajaran bagi penulis dan untuk kesempurnaan penulisan di masa mendatang. Penulis juga berharap tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca maupun penulis sendiri.

Semarang, 6 Juli 2022

Penulis,



Gabriel Rinus Madanarwastu Kippuw



DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan	2
1.4. Orisinalitas	2
BAB II. GAMBARAN UMUM PROYEK	4
2.1. Gambaran Umum Fungsi	4
2.1.1. Terminologi Proyek	4
2.1.2. Macam Macam Pelayanan di Gereja Katolik	6
2.1.3. Simbolisasi dalam Arsitektur Gereja Katolik	8
2.1.4. Deskripsi Pelaku di Gereja Katolik	10
2.1.5. Fasilitas Bangunan	13
2.2. Gambaran Umum Lokasi	13
2.2.1. Berada di Kota Semarang	13
2.2.2. Mempunyai Wilayah Teritorial yang Jelas	14
2.2.3. Beberapa Konsekuensi:	14
2.3. Gambaran Umum Topik	15

2.3.1. Pengertian Kaum Millennial	15
2.3.2. Organisasi Millennial di Gereja Katolik dan Keगतannya	15
2.3.3. Ciri-ciri Kaum Millennial	17
2.3.4. Ciri-ciri Bangunan Gereja Milennial	21
BAB III. ANALISIS PROGRAM ARSITEKTUR	28
3.1. Analisis Fungsi Bangunan	28
3.1.1. Kapasitas	28
3.1.2. Analisis Pelaku	28
3.1.3. Jenis Kegiatan	30
3.1.4. Besaran Ruang	33
3.1.5. Struktur Organisasi Ruang	57
3.2. Analisis dan Program Tapak	60
3.2.1. Pemilihan Tapak	60
3.2.2. Analisis Tapak	63
3.2.3. Pemrograman Tapak	66
3.3. Analisis Lingkungan Buatan	69
3.3.1. Analisis Bangunan Sekitar	69
3.3.2. Analisis Transportasi	70
3.3.3. Analisis Utilitas	70
3.3.4. Analisis Vegetasi	71
3.3.5. Analisis Geologi dan Topologi tapak	72
3.4. Analisis Lingkungan Alami	72
3.4.1. Analisis Klimatik	72
3.4.2. Analisis Lanskap	75
BAB IV. PENELUSURAN MASALAH DESAIN	76
4.1. Analisis Masalah	76
4.1.1. Masalah Fungsi Bangunan dengan Aspek Pengguna	76
4.1.2. Masalah Fungsi Bangunan dengan Ciri Bangunan Milennial	76
4.1.3. Masalah Fungsi Bangunan dengan Arsitektur	77
4.2. Identifikasi Masalah	77
4.3. Pernyataan Masalah	79

BAB V. LANDASAN TEORI	80
5.1. Landasan Teori Menciptakan Bangunan yang Instagramable	80
5.2. Arsitektur Ekologis	86
5.2.1. Definisi Arsitektur Ekologis Pendekatan	86
5.2.2. Asas Pembangunan Arsitektur Ekologis	87
5.2.3. Pedoman Desain Arsitektur Ekologis	89
5.2.4. Pedoman Desain Arsitektur Ekologis	90
5.3. Teori Kenyamanan Thermal	90
5.4. Arsitektur Kontemporer	91
BAB VI. PENDEKATAN DAN LANDASAN PERANCANGAN	93
6.1. Pendekatan Konsep Umum	93
6.2. Landasan Perancangan Tata Ruang Bangunan	93
6.2.1. Tata ruang Gedung Kegiatan Umat	93
6.2.2. Hubungan Antar Ruang di Gedung Gereja	93
6.2.3. Hubungan Antar Ruang di Gedung Pastoran	94
6.3. Landasan Perancangan Bentuk Bangunan	94
6.4. Landasan Perancangan Struktur Bangunan & Teknologi	95
6.4.1. Superstructure	95
6.4.2. Substructure	95
6.5. Landasan Perancangan Bahan Bangunan	95
6.6. Landasan Perancangan Wajah Bangunan	99
6.7. Landasan Perancangan Tata Ruang Tapak	99
6.8. Landasan Perancangan Utilitas Bangunan	99
6.8.1. Jaringan Pencahayaan	99
6.8.2. Penghawaan dan Thermal	101
6.8.3. Jaringan Listrik	102
6.8.4. Sistem air bersih	103
6.8.5. Sistem air kotor (grey water) & Air Hujan	104
6.8.6. Sistem air limbah (black water)	104
6.8.7. Penangkal Petir	104
DAFTAR PUSTAKA	105

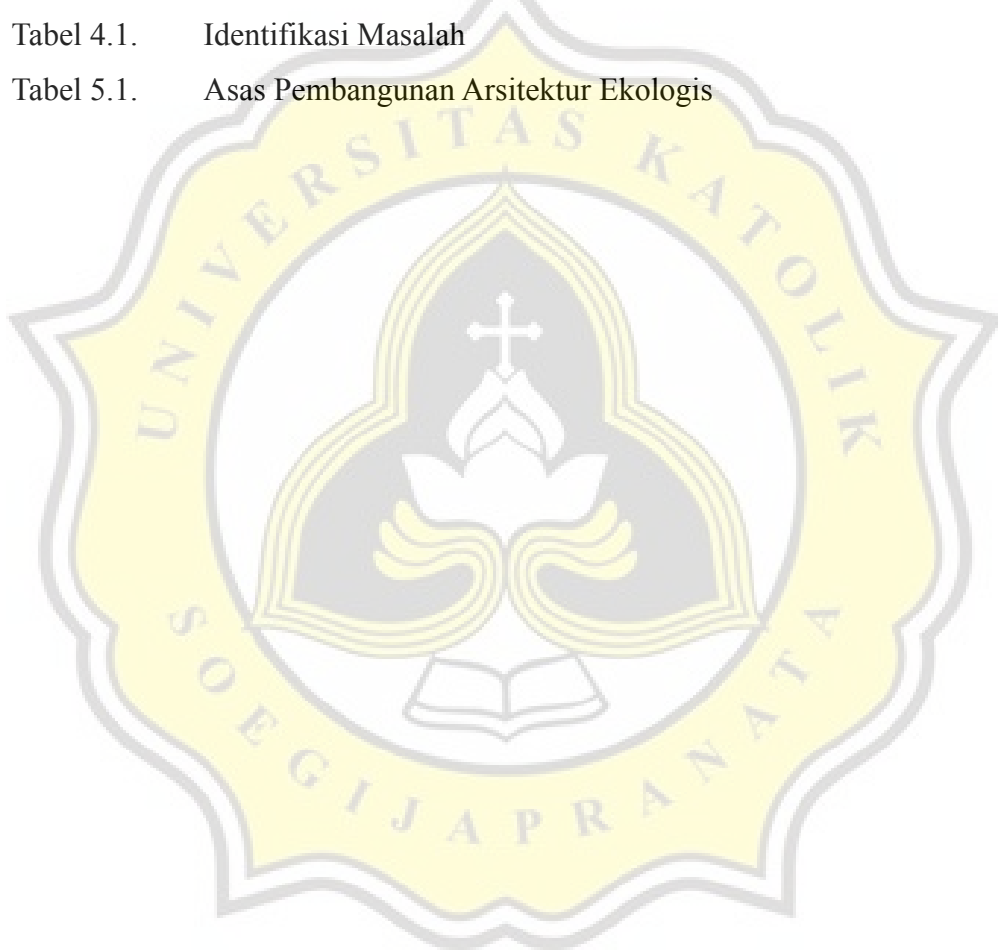
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Bagan Faktor Pembentuk Arsitektur Gereja	10
Gambar 2.2.	Bagan Elemen Perseptual Pembentuk Arsitektur	10
Gambar 2.3.	Perbandingan Jumlah Pengguna Teknologi Pada Kaum Milenial Berdasarkan Gender	19
Gambar 2.4.	Ayana Resort & SPA Bali	24
Gambar 2.5.	Louis Vuitton Tokyo	25
Gambar 2.6.	Philadelphia Mural Mile	26
Gambar 2.7.	Fusion House	27
Gambar 3.1.	Bagan Analisis Kegiatan Petugas Liturgi	28
Gambar 3.2.	Bagan Analisis Kegiatan Karyawan Gereja	29
Gambar 3.3.	Bagan Analisis Kegiatan Romo	29
Gambar 3.4.	Bagan Analisis Kegiatan Umat	30
Gambar 3.5.	Bagan Hubungan Antar Gedung Kegiatan Umat	58
Gambar 3.6.	Bagan Hubungan Antar Ruang di Gedung Gereja	58
Gambar 3.7.	Bagan Hubungan Antar Ruang di Gedung Pastoran	59
Gambar 3.8.	Hubungan Antar Ruang di Gedung Kegiatan Umat	59
Gambar 3.9.	Alternatif Tapak 1	61
Gambar 3.10.	Alternatif Tapak 2	61
Gambar 3.11.	Alternatif Tapak 3	62
Gambar 3.12.	Analisis View from Site	63
Gambar 3.13.	View A	63
Gambar 3.14.	View B	64
Gambar 3.15.	View C	64
Gambar 3.16.	View D	65
Gambar 3.17.	Analisis View to Site	65
Gambar 3.18.	View to Site A	66
Gambar 3.19.	Ukuran lapangan olah raga	68
Gambar 3.20.	Analisis Lingkungan Sekitar tapak	70
Gambar 3.21.	Analisis Vegetasi	72

Gambar 3.22. Curah Hujan Area Banjardowo	73
Gambar 3.23. Kecepatan Angin	73
Gambar 3.24. Wind Rose	77
Gambar 3.25. Kecerahan Tapak	74
Gambar 3.26. Suhu Tapak	75
Gambar 5.1. Render 3D dari Morpheus Hotel	81
Gambar 5.2. 世界上最孤独的图书馆	82
Gambar 5.3. Contoh Instagramable Lighting	83
Gambar 5.4. Contoh Lantai Instagramable	84
Gambar 5.5. Contoh Dinding Instagramable	85
Gambar 5.6. Contoh Pemilihan Tema Warna	85
Gambar 6.1. Bagan Hubungan Antar Gedung Kegiatan Umat	93
Gambar 6.2. Bagan Hubungan Antar Ruang di Gedung Gereja	94
Gambar 6.3. Bagan Hubungan Antar Ruang di Gedung Pastoran	94
Gambar 6.4. Mosque of Light	95
Gambar 6.5. Material Kayu	96
Gambar 6.6. Penerapan HPL pada ruang	96
Gambar 6.7. Penerapan Metal pada Bangunan	97
Gambar 6.8. Berbagai motif tegel	97
Gambar 6.9. Penggunaan Keramik pada ruang	98
Gambar 6.10. Bagan Hubungan Antar Gedung Kegiatan Umat	99
Gambar 6.11. Skylight Church of St. Mary of the Angels	100
Gambar 6.12. Artificial light Church of St. Mary of the Angels	101
Gambar 6.13. Bukan Church of St. Mary of the Angels	102
Gambar 6.14. Sistem Switch PLN dan Genset	103
Gambar 6.15. Air Bersih	103
Gambar 6.16. Sumur Resapan dan Septic tank	104
Gambar 6.17. Penangkal Listrik Elektrostatis	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Tabel Orisinalitas Proyek	2
Tabel 2.1.	Deskripsi Pelaku di Gereja Katolik	13
Tabel 3.1.	Jenis Kegiatan	30
Tabel 3.2.	Besaran Ruang	33
Tabel 3.3.	Standar Satuan Ruang Parkir	67
Tabel 4.1.	Identifikasi Masalah	78
Tabel 5.1.	Asas Pembangunan Arsitektur Ekologis	89



ABSTRAK

Gereja Katolik merupakan struktur organisasi keagamaan terbesar di Dunia. Dewasa ini Gereja Katolik sangat memberikan perhatian khusus kepada orang muda. Hal ini terbukti dengan adanya seruan tobat apostolik *Christus Vivit*. Dalam Rencana Induk Keuskupan Agung Semarang (RIKAS) 2016-2035 kaum milenial atau kaum muda menjadi salah satu sorotan utama untuk dikembangkan. Namun sayangnya hal ini kurang terealisasi dengan baik. Hal ini ditambah buruk dengan peranan anak muda yang justru sering dipandang sebelah mata di dalam kehidupan menggereja. Selain itu masih banyak tetua di gereja yang lebih terkesan mengekang anak muda. Hal ini diperparah dengan fasilitas gereja yang kurang dapat menunjang kegiatan orang muda di era ini. Gereja yang ada di kota Semarang saat ini terkesan belum memasukkan “faktor orang muda” dalam proses pembangunannya. Adapun masalah proyek seperti : Fasilitas apa saja yang diperlukan Milenial dalam kehidupan menggereja? Bagaimana menciptakan tata ruang bangunan yang memfasilitasi kaum milenial dalam kehidupan menggereja? Bagaimana menghadirkan bangunan gereja Katolik yang dapat mengikuti perkembangan jaman namun tidak meninggalkan fungsi utama dan kesakralan dari bangunan Gereja? Sedangkan dalam menyelesaikan permasalahan arsitektur pendekatan perilaku yang digunakan adalah pendekatan perilaku kaum milenial. Perilaku milenial sendiri diidentifikasi dengan membuat identifikasi karakteristik dari kaum muda sendiri dan selanjutnya dicari pendekatan arsitektur yang sesuai.

Kata Kunci : Gereja Katolik, Millennial, Pendekatan Arsitektur Perilaku, Keuskupan Agung Semarang.